

**Membedah “Indonesia Gelap”: Analisis Wacana Kritis Artikel Opini Politik
Surat Kabar Kompas tentang Kesenjangan Aspirasi dan Realita melalui
Pendekatan Tiga Tingkat Fairclough**



Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia

Diajukan Oleh:

Rayhaniah Habibah

A310220014

Kepada:

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2026

**Membedah “Indonesia Gelap”: Analisis Wacana Kritis Artikel Opini Politik
Surat Kabar Kompas tentang Kesenjangan Aspirasi dan Realita melalui
Pendekatan Tiga Tingkat Fairclough**



Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia

Diajukan Oleh:

Rayhaniah Habibah

A310220014

Kepada:

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Rayhania Habibah
NIM : A310220014
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Membedah "Indonesia Gelap": Analisis Wacana Kritis
Artikel Opini Politik Surat Kabar Kompas tentang
Kesenjangan Aspirasi dan Realita melalui Pendekatan Tiga
Tingkat Fairclough

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bebas dari tindakan plagiarisme, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 17 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



(Rayhania Habibah)

NIM. A310220014

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi

**Membedah “Indonesia Gelap”: Analisis Wacana Kritis Artikel Opini Politik
Surat Kabar Kompas tentang Kesenjangan Aspirasi dan Realita melalui
Pendekatan Tiga Tingkat Fairclough**

Diajukan Oleh:

Rayhania Habibah

A310220014

Skripsi telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Surakarta, 17 Juli 2026



Gallant Karunia Assidik, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 061009101

HALAMAN PENGESAHAN JUDUL SKRIPSI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Rayhanīa Habibah

A310220014

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Rabu, 15
Juli 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Gallant Karunia Assidik, S.Pd., M.Pd. (.....)
2. Dr. Atiqa Sabardila, M.Hum. (.....)
3. Yunus Sulistyono, S.S., M.A, Ph.D (.....)

Surakarta, 30 Juli 2026

Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan limpah rahmat dari Allah Swt. Segala usaha dan doa dengan rasa bangga saya persembahkan karya ilmiah ini kepada: Allah Swt, karena hanya atas izin dan karunia-nya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Rasulullah Muhammad Saw, semoga shalawat serta salam senantiasa tercurahkan pada beliau nabi Muhammad Saw, serta para pengikutnya hingga zaman akhir nanti.

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua penulis, tercinta Bapak Mohammad Marwan dan Ibu Siti Muslikah tersayang, serta kakak penulis tersayang Azzahra Habibah. Tiga orang yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis, dua orang yang selalu mengusahakan anak terakhir ini menempuh Pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh Pendidikan sarjana dan magister. Kepada bapak tercinta, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai ke tahap ini, demi anakmu dapat mengenyam Pendidikan sampai ke Tingkat ini, dan terima kasih sudah menjadi seorang laki-laki yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarga. Untuk mamak tersayang, terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap Langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah pudar oleh waktu, atas kesabaran pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang penulis tempuh. Terakhir, terima kasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya. Penulis persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk Bapak, Ibu, dan kakak perempuan.

2. Kepada keponakanku tercinta, Shakeel hanif Rabbani dan Nizam abyan al-farizi sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah lebih baik dan menjadi versi yang paling hebat, keponakanku.

3. Untuk sahabat penulis, Sya'adatul Hayat, telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan perjuangan skripsi ini. Sejak awal perkuliahan, selalu hadir sebagai teman yang setia menemani langkah, banyak membantu dalam tugas, serta menjadi tempat berbagi cerita di saat lelah, bingung, dan hampir menyerah. Kebersamaan kita sejak dulu, mulai dari berangkat ke kampus bersama, menjalani hari-hari kuliah, hingga saling menguatkan dalam suka dan duka, adalah kenangan yang sangat berharga bagiku. Terima kasih karena selalu mendengarkan tanpa menghakimi, memberi semangat tanpa henti, dan membantu dengan ketulusan yang tidak ternilai. Kehadiranmu membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan bermakna. Semoga segala kebaikanmu dibalas dengan kebahagiaan, kesuksesan, dan hal-hal baik dalam hidupmu.

4. Kepada keluarga besar penulis atas segala dukungan, semangat, dan doa yang selalu diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Secara khusus, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Pak Anto Broto Waloyo, pakdhe penulis, yang telah berkontribusi besar dalam proses wawancara pada penelitian ini. Bantuan, waktu, dan kesediaan beliau untuk mendukung penulis menjadi bagian penting dalam kelancaran penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

5. Untuk almarhum Ahmad Ramzy Ramdhani, telah pernah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Kepergianmu menjadi pengingat bagi penulis untuk lebih menghargai waktu, kehidupan, dan perjuangan yang masih harus dilanjutkan. Dari kehilangan itu, penulis belajar untuk tetap bangkit, melangkah, dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga Allah SWT menempatkanmu di tempat terbaik di sisi-Nya.

6. Terakhir, kepada wanita kuat yaitu diriku sendiri Rayhanah Habibah untuk bahu yang masih bertahan hingga saat ini dan terima kasih untuk tidak memenuhi kedagingan yang ditawarkan oleh dunia. Terima kasih sudah tetap berjalan di jalan Allah di tengah kepayahan yang menekan untuk menyerah.

MOTTO

“Jadilah dirimu sendiri”

(Lagu Kun Anta)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(QS. Al-Baqarah: 286)

"Kesuksesan tidak diukur dari seberapa sering Anda jatuh, tetapi seberapa sering
Anda bangkit kembali."

(Vince Lombardi)

"Kesuksesan bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan awal dari pencapaian
yang lebih besar."

Nelson Mandela

"Pengetahuan adalah kunci kesuksesan yang tak ternilai."

(Albert Einstein)

RINGKASAN

Rayhaniah Habibah/A310220014. Membedah “Indonesia Gelap”: Analisis Wacana Kritis Artikel Opini Politik Surat Kabar Kompas tentang Kesenjangan Aspirasi dan Realita melalui Pendekatan Tiga Tingkat Fairclough. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Mei, 2026.

Era digital dan dinamika pasca-Pemilu 2024 mendorong munculnya wacana kritis “Indonesia Gelap” yang merefleksikan kesenjangan antara aspirasi masyarakat dan realitas kebijakan pemerintah. Fenomena ini diartikulasikan secara luas melalui artikel opini di surat kabar Kompas sebagai media arus utama Indonesia. Penelitian ini bertujuan: (1) menganalisis struktur teks wacana “Indonesia Gelap” untuk mengungkap kesenjangan aspirasi dan realitas sosial-politik; (2) mengungkap bagaimana praktik diskursif dalam produksi wacana tersebut mempengaruhi konstruksi makna kesenjangan; dan (3) mentransformasikan dimensi sosial-kultural wacana “Indonesia Gelap” menjadi model literasi kritis dalam konteks Kurikulum Merdeka. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan kerangka Analisis Wacana Kritis (AWK) model tiga dimensi Norman Fairclough, yang terdiri dari analisis teks (mikro), analisis praktik diskursif (meso), dan analisis praktik sosial (makro). Data primer berupa 20 artikel opini Kompas bertema “Indonesia Gelap” yang diterbitkan periode Februari–Oktober 2025, dilengkapi wawancara mendalam dengan tiga narasumber: redaktur media, ketua AJI Solo, dan pembaca Kompas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pada level tekstual, wacana “Indonesia Gelap” dikonstruksi melalui penggunaan metafora “gelap” sebagai representasi krisis multidimensional, disertai pilihan diksi emotif, modalitas kritis, dan strategi intertekstualitas yang memperkuat citra kesenjangan aspirasi-realita; (2) pada level praktik diskursif, Kompas memposisikan diri sebagai agen kritis yang independen namun moderat, di mana proses seleksi artikel, kebijakan redaksional, dan praktik distribusi digital membentuk makna wacana secara signifikan; (3) pada level praktik sosial, wacana ini berakar pada konteks krisis struktural Indonesia pasca-Pemilu 2024, meliputi pemotongan anggaran pendidikan dan kesehatan melalui Inpres No. 1 Tahun 2025, revisi UU TNI, dan fenomena “KaburAjaDulu”. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa wacana “Indonesia Gelap” dalam Kompas bukan sekadar konstruksi diskursif, melainkan representasi nyata dari ketegangan antara harapan kolektif masyarakat dan realitas kebijakan negara. Kompas berfungsi sebagai arena ideologis yang mereproduksi sekaligus menantang relasi kuasa dominan melalui praktik bahasa yang kritis namun tetap dalam batas moderasi institusional.

Kata Kunci: analisis wacana kritis, Fairclough, Indonesia Gelap, Kompas, kesenjangan aspirasi, opini politik, literasi kritis, ideologi media

SUMMARY

Rayhania Habibah/A310220014. Dissecting “Indonesia Gelap”: A Critical Discourse Analysis of Political Opinion Articles in Kompas Newspaper on the Gap Between Aspirations and Reality through Fairclough’s Three-Level Approach. Thesis. Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Surakarta. May, 2026.

The digital era and the post-2024 Indonesian election dynamics have given rise to the critical discourse of “Indonesia Gelap” (Dark Indonesia), reflecting the gap between public aspirations and governmental policy realities. This phenomenon has been widely articulated through opinion articles in Kompas, Indonesia’s leading mainstream newspaper. However, critical discourse studies on mainstream media opinion articles particularly using Fairclough’s three-level approach remain scarce in Indonesia, as most existing research focuses solely on textual content analysis without addressing the ideological and socio-cultural dimensions. This study aims to: (1) analyze the textual structure of the “Indonesia Gelap” discourse to reveal the gap between political aspirations and social reality; (2) uncover how discursive practices in the production of this discourse shape its meaning construction; and (3) transform the socio-cultural dimensions of the “Indonesia Gelap” discourse into a critical literacy model within the Merdeka Curriculum framework. This study employs a qualitative approach using Norman Fairclough’s three-dimensional Critical Discourse Analysis (CDA) framework, comprising textual analysis (micro), discursive practice analysis (meso), and social practice analysis (macro). Primary data consists of 20 Kompas opinion articles on the “Indonesia Gelap” theme published between February and October 2025, supplemented by in-depth interviews with three informants: a media editor, the chairperson of AJI Solo, and a Kompas reader. The findings reveal that: (1) at the textual level, the “Indonesia Gelap” discourse is constructed through the metaphor of “darkness” as a representation of multidimensional crisis, accompanied by emotive diction, critical modality, and intertextual strategies that reinforce the aspiration-reality gap; (2) at the discursive practice level, Kompas positions itself as a critical yet moderate independent agent, where article selection, editorial policies, and digital distribution practices significantly shape meaning; (3) at the social practice level, this discourse is rooted in Indonesia’s post-2024 structural crisis, including education and health budget cuts through Presidential Instruction No. 1/2025, the revision of the Military Law, and the “KaburAjaDulu” emigration phenomenon. The study concludes that the “Indonesia Gelap” discourse in Kompas is not merely a discursive construction but a genuine representation of the tension between collective public aspirations and state policy reality, functioning as an ideological arena that simultaneously reproduces and challenges dominant power relations.

Keywords: critical discourse analysis, Fairclough, Indonesia Gelap, Kompas, aspiration gap, political opinion, critical literacy, media ideology

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah serta inayah-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Allah Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Variasi Bahasa dalam Wacana Iklan Platform Media Sosial TikTok Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas VIII”.

Skripsi ini dibuat dan diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Selain itu, tujuan dari penulisan skripsi ini untuk mendeskripsikan wujud bahasa dan tujuan wacana iklan platform media sosial TikTok.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan, dukungan, dan masukan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas keberhasilan penulisan ini kepada:

1. Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi swasta terbaik, dan telah memberikan sarana serta fasilitas untuk menuntut ilmu dengan lancar,
2. Prof. Dr. Anam Sutopo, S.Pd., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta,
3. Yunus Sulistyono, S.S., M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
4. Gallant Karunia Assidik, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah berkenan memberikan waktunya, sabar dalam membimbing penulis, memberi pengarahan, motivasi serta dorongan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
5. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan nasihat dan saran mengenai berbagai teknis selama perkuliahan,

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama ini, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis menerima semua kritik dan saran yang sifatnya membangun dan diterima penulis dengan senang hati. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri dan semua pihak yang memerlukan, terutama pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surakarta, 10 Juli 2026

Rayhania Habibah

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan Judul Skripsi	iv
Halaman Persembahan	v
Motto	vii
Ringkasan	viii
Summary	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Teoretis	12
1.4.2 Manfaat Praktis	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Penelitian yang Relevan	14
2.2 Kajian Teori	30
2.2.1 Analisis Wacana Kritis sebagai Landasan Teoritis	30
2.2.2 Penerapan AWK pada Berbagai Objek Penelitian	32
2.2.3 Kesenjangan Aspirasi dan Realitas sebagai Wacana Legitimasi	33
2.2.4 Model Tiga Dimensi Fairclough sebagai Alat Analisis	34
2.3 Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	40
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.3 Objek dan Subjek Penelitian	41
3.4 Data dan Sumber Data	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data	42

3.5.1 Dokumentasi	43
3.5.2 Studi Kepustakaan	44
3.5.3 Pencarian Digital.....	44
3.5.4 Validator Penelitian	45
3.6 Keabsahan Data	46
3.6.1 Triangulasi Sumber.....	46
3.6.2 Triangulasi Teori.....	47
3.6.3 Validasi Ahli dan Peer Review	48
3.6.4 Audit Trail.....	49
3.7 Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Hasil Penelitian	52
4.1.1 Analisis Struktur Teks (Tingkat Mikro)	52
4.1.2 Analisis Tingkat Meso (Praktik Diskursif / Framing Media)	129
4.1.3 Data Tingkat Makro (Tingkat Sosialkultural).....	186
4.1.4 Transformasi Tingkat Sosialkultural Wacana “Indonesia Gelap” menjadi Model Literasi Kritis dalam Konteks Kurikulum Merdeka	199
4.2 Pembahasan dan Temuan.....	201
4.2.1 Kebaruan (Novelty) Penelitian	201
4.2.2 Pembahasan.....	202
4.2.2.1 Pembahasan Struktur Teks & Kesenjangan Aspirasi-Realita.....	202
4.2.2.2 Pembahasan Praktik Diskursif & Konstruksi Makna	204
4.2.2.3 Pembahasan Tingkat Sosialkultural dan Transformasi Menuju Literasi Kritis dalam Kurikulum Merdeka.....	207
4.2.3 Temuan	214
BAB V PENUTUP	226
5.1 Simpulan	226
5.2 Implikasi	227
5.3 Saran	228
DAFTAR PUSTAKA	230
LAMPIRAN	237

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Format Inventarisasi Artikel Opini Kompas	43
Tabel 4.1 Analisis Artikel "Rangkuman Mahasiswa Demo Indonesia Gelap: Ini Maksud dan Tuntutannya"	53
Tabel 4.2 Analisis Artikel "Saat Prabowo Sebut Indonesia Gelap Didanai Koruptor, Apakah Benar?"	57
Tabel 4.3 Analisis Artikel "Berjam-jam Demo Indonesia Gelap di Jakarta, Diwarnai Kericuhan dan 13 Tuntutan kepada Pemerintah"	60
Tabel 4.4 Analisis Artikel "Puan Sebut Deretan Kritik Kreatif: Indonesia Gelap hingga One Piece"	64
Tabel 4.5 Analisis Artikel "Sampai Kapan Tagar Indonesia Gelap Bertahan dan Apa Sebenarnya Tuntutannya?"	68
Tabel 4.6 Analisis Artikel "Demo Indonesia Gelap Hari Ini, 2.500 Mahasiswa Akan 'Long March' dari TIM ke Patung Kuda"	71
Tabel 4.7 Analisis Artikel "Ini 13 Tuntutan Massa Aksi Indonesia Gelap untuk Pemerintah"	75
Tabel 4.8 Analisis Artikel "Menanti Dialog Prabowo dengan 'Indonesia Gelap'	78
Tabel 4.9 Analisis Artikel "Mendengar Suara Rakyat..."	82
Tabel 4.10 Analisis Artikel "Dari Kontroversi ke Kepercayaan: Kebijakan Fiskal Purbaya Ubah Sentimen Warganet"	86
Tabel 4.11 Analisis Artikel "Aspirasi Serikat Buruh ke DPR: Larangan Tahan Ijazah, Rasio Upah hingga Pesangon PKWT"	90
Tabel 4.12 Analisis Artikel "CEK FAKTA: Tidak Ada Bukti Aksi Indonesia Gelap Didanai Koruptor"	94
Tabel 4.13 Analisis Artikel "Kebijakan Populisme dan Komunikasi Politik"	98
Tabel 4.14 Kode-Temuan Praktik Diskursif.....	102
Tabel 4.15 Analisis Artikel "Prabowo Vs Indonesia Gelap: Segepok Tanya"	104
Tabel 4.16 Analisis Artikel "80 Tahun Merdeka: Indonesia Maju?"	108
Tabel 4.17 Analisis Artikel "Indonesia Gelap, Terang atau 'Tintrim'"	112
Tabel 4.18 Analisis Artikel "Alasan Pindah Kewarganegaraan: Dari Politik, Rasisme, hingga Ekonomi"	115
Tabel 4.19 Analisis Artikel "Duduk Perkara Pernyataan Kontroversi Menteri Maman soal Barang KW"	119
Tabel 4.20 Analisis Artikel "Kritik Purbaya dan Jawaban Dedi Mulyadi soal Dana APBD Jabar Rp 4,1 Triliun"	123
Tabel 4.2 Rangkuman Analisis Praktik Diskursif pada Korpus Data	183
Tabel 4.3 Analisis Dimensi Sosialkultural dan Implikasinya pada Model Literasi Kritis.....	197

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 4.1 Wawancara dengan Syifaul Arifin, M.I.Kom (Redaktur Solopos).. 249	
Gambar 4.2 Wawancara dengan Ika Yuniati (Ketua AJI Solo)..... 250	
Gambar 4.3 Wawancara dengan Anto Broto Waloyo (Pembaca Kompas)..... 251	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.....	Halaman
Lampiran 1. Daftar Artikel Opini Kompas Sebagai Korpus Penelitian.....	237
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	240
Lampiran 3. Transkrip Wawancara	242
Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara.....	249